

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara agraris memiliki potensi pertanian yang cukup besar dan dapat berkontribusi terhadap pembangunan dan ekonomi nasional. Penduduk di Indonesia sebagian besar juga menggantungkan hidupnya dari Sektor pertanian. Sektor pertanian terdiri dari peternakan, perikanan dan kehutanan, memiliki potensi yang sangat besar dalam menyerap tenaga kerja di Indonesia.

Pertanian merupakan sektor yang memiliki peranan signifikan bagi perekonomian Indonesia. Sektor pertanian menyerap 33,9 % dari total angkatan kerja di Indonesia dan menyumbang 14,7 % bagi GNP Indonesia (BPS, 2014). Fakta-fakta tersebut meng uatkan pertanian sebagai megasektor yang sangat vital bagi perekonomian Indonesia.

Salah satu komoditas pertanian dan perkebunan Indonesia yang sangat mendunia adalah kopi. Menurut data statistik International Coffee Organization (ICO), Indonesia menempatkan diri pada urutan ketiga setelah brazil dan vietnam sebagai produsen kopi terbesar di dunia. Ekspor kopi Indonesia berfluktuasi dengan kecenderungan meningkat. Berdasarkan data Asosiasi Eksportir dan Industri Kopi Indonesia (AEKI), Dalam lima tahun terakhir (2009-2013) ekspor kopi Indonesia rata 444.505 ton dengan nilai US \$ 1,1 miliar per tahun. Kopi merupakan komoditas unggulan Negara Indonesia yang paling banyak diperdagangkan di dunia setelah minyak bumi. Ekspor kopi tersebut cukup mengembirakan karena selain ekspor biji kopi, juga kopi instan. Hal ini

membuktikan bahwa industri pengolahan kopi dalam negeri terus bergairah. Selama ini ekspor kopi Indonesia terbesar ke Amerika, Eropa dan Jepang.

Desa Pasar Borbor merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Borbor Kabupaten Toba Samosir dari 15 Desa, di Desa Pasar Borbor yang sebagian besar penduduknya menggantungkan hidupnya pada pertanian. Dilihat dari letak astronomisnya, Desa Pasar Borbor berada pada  $2^{\circ}13'00''$  LU –  $2^{\circ}14'00''$  LU dan  $99^{\circ}15'30''$  BT –  $99^{\circ}19'00''$  BT, Desa Borbor memiliki luas wilayah 2,09 km<sup>2</sup> (209 Ha) atau 1,18% dari total luas Kecamatan Borbor Toba Samosir. Desa ini memiliki banyak potensi di bidang pertanian dengan luas lahan pertanian sebesar 130 Ha atau sekitar 43 % dari keseluruhan luas wilayahnya. (Sumber: Kotor Kepala Desa Borbor, 2015).

Kopi merupakan salah satu komoditas yang banyak ditanam oleh masyarakat di Desa Pasar Borbor, namun dewasa ini banyak masyarakat di Desa Pasar Borbor yang tidak lagi mengusahakan tanaman kopi karena masyarakat di desa ini sudah mulai tidak meminati tanaman tersebut karena hasil produksi yang semakin tahun terus menurun.

Kondisi lahan kopi di Desa Pasar Borbor masih terhambat pertumbuhannya. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan tanaman kopi yang kurang baik seperti daun yang berwarna kekuning-kuningan, ukuran batang tanaman yang kecil, pertumbuhan akar yang terhambat, buah yang busuk dan hasil produksi yang rendah yang semakin berkurang dari tahun ke tahun.

Menurut data yang diperoleh dari kantor camat kecamatan borbor, yaitu dinas Badan Penyuluhan Kecamatan) penurunan produksi yang paling menonjol adalah pada tahun 2010. Dimana tahun sebelumnya petani tanaman kopi di desa

pasar borbor masih memproduksi hasil dari tanaman kopi sekitar 45,5 ton/tahun menurun ke angka 27,7(data BPK pertanian Kecamatan borbor) dan pada tahun 2015 produksi tanaman kopi mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu 10,6(data BPK pertanian kecamatan borbor tahun 2015), sehingga semakin tahun peminat petani tanaman kopi semakin berkurang. Penurunan dari hasil tanaman kopi tersebut telah membuat para petani kopi di Desa Pasar Borbor tidak lagi memperluas atau menambah lahan tanaman kopi, namun malah mengurangi lahan yang sudah ditanami tanaman kopi. Dari data yang diperoleh luas lahan tanaman kopi di Desa Pasar borbor juga mengalami penurunan yaitu dari jumlah yang dulunya sekitar 57 ha menurun hingga 43,5 ha, dari hal tersebut sangat terlihat jelas bahwa produksi kopi di Desa Pasar borbor mengalami penurunan.

Dari permasalahan di atas peneliti berasumsi adanya ketidaksesuaian pada faktor fisik lahan kopi tersebut. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Kesesuaian Lahan Kopi di Desa Pasar Borbor Kecamatan Borbor Kabupaten Toba Samosir.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Penurunan produksi tanaman kopi yang terjadi pada tahun 2011.
2. Menurunnya niat petani dalam mengusahakan budidaya tanaman kopi akibat terus menurunnya produksi panen.
3. Pada tahun 2011 hingga 2016 masih terjadi penurunan produksi kopi, namun petani belum mengetahui kelas kesesuaian lahan dilihat berdasarkan kualitas karakteristik lahan untuk tanaman kopi.

## C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka dibatasi suatu masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) kualitas lahan berdasarkan karakteristik lahan, dan 2) Kelas kesesuaian lahan untuk tanaman kopi di Desa Pasar Borbor Kecamatan Borbor kabupaten Toba Samosir.

## D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kualitas lahan berdasarkan karakteristik lahan (temperatur tahunan, curah hujan tahunan drainase, tekstur, kedalaman perakaran, KTK, pH, N-Total, P<sub>2</sub>O<sub>5</sub>, K<sub>2</sub>O, kemiringan lereng, batuan dipermukaan dan singkapan batuan) di desa Pasar Borbor Kecamatan Borbor Kabupaten Toba samosir?
2. Bagaimana kelas kesesuaian lahan untuk tanaman kopi dilihat dari Desa Pasar Borbor Kecamatan Borbor Kabupaten Toba Samosir?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui kualitas lahan berdasarkan karakteristik lahan (temperatur, curah hujan rata-rata, drainase, tekstur, kedalaman perakaran, KTK, pH, N-Total, P<sub>2</sub>O<sub>5</sub>, K<sub>2</sub>O, kemiringan lereng, batuan permukaan dan singkapan batuan) di Desa Pasar Borbor Kecamatan Borbor Kabupaten Toba Samosir.
2. Mengetahui kelas kesesuaian lahan untuk tanaman kopi di Desa Pasar Borbor Kecamatan Borbor Kabupaten Toba Samosir.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini nantinya diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Menambah wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan di lingkungan fisik.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi petani perkebunan rakyat kopi di Desa Pasar Borbor Kecamatan Borbor Kabupaten Toba Samosir, maupun pihak-pihak yang memerlukannya untuk meningkatkan produktifitas tanah dan tanaman kopi.
3. Sebagai media untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama perkuliahan dalam rangka memperkaya wawasan ilmiah dalam penulisan karya ilmiah.
4. Sebagai bahan referensi bagi seluruh pembaca mengenai pertanian kopi dan sebagai referensi bagi peneliti yang ingin melakukan kegiatan penelitian lanjutan pada lokasi dan waktu yang berbeda.